

BAB II
GAMBARAN UMUM LAZIS KJKS BMT MARHAMAH CABANG
WONOSOBO

**A. Sejarah Berdirinya KJKS BMT Marhamah Jl. Temenggung Jogonegoro
km.5 Wonosobo.**

Gagasan untuk mendirikan Koperasi/BMT muncul setelah mengikuti Pelatihan Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah yang diselenggarakan pada bulan April 1995 oleh Koperasi Tamzis. Gagasan ini kemudian lebih dipertegas lagi setelah mengikuti Pelatihan Nasional Katalis BMT pada tanggal 22-24 Juli 1997 di Pusat Pelatihan Koperasi Jakarta yang diselenggarakan oleh P3UK dan Dep. PELMAS ICMI Pusat. Tujuan utamanya, selain berupaya menerapkan Sistem Ekonomi Syari'ah adalah membuka kesempatan usaha mandiri serta menggali dan mengembangkan potensi daerah.

Berbekal hasil pelatihan tersebut maka dibentuklah sebuah Tim "Persiapan Pendirian BMT" guna mempersiapkan segala sesuatunya. Hal utama yang dilakukan oleh Tim ini, di samping melakukan pendekatan dan konsultasi dengan tokoh masyarakat, pengusaha dan berbagai organisasi/instansi terkait, adalah melakukan studi banding dan magang di BMT yang telah beroperasi, antara lain di BMT Tamzis Kertek, BMT Saudara Magelang, BMT Ulul Albab Solo, dan lain-lain.

Alhamdulillah, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, pada tanggal 1 Oktober 1995, Tim tersebut berhasil menyelenggarakan Rapat

Pembentukan BMT. Sesuai dengan amanat rapat tersebut, maka pada tanggal 16 Oktober 1995, sebuah Lembaga Keuangan Syariah, yang kemudian lebih dikenal dengan nama BMT Marhamah mulai beroperasi. Walaupun modal yang terhimpun pada waktu itu masih sangat minim, yakni hanya Rp. 875.000,- namun dengan kerja keras dan usaha yang sungguh-sungguh, modal/asset tersebut dapat terus ditingkatkan.

Atas dedikasi, komitmen dan perjuangan yang tak kenal lekang, sekalipun pada 6 bulan awal tanpa digaji, 5 (lima) orang sarjana pengangguran yang merintis lembaga ini dapat menunjukkan kinerja mercusuarinya yang hingga sekarang telah menorehkan prestasi yang membanggakan. Bermula dari jalan kaki, merangkak pakai sepeda motor butut, Alhamdulillah sekarang sudah ada 5 buah mobil dan puluhan sepeda motor. Bahkan dari titik nol, sekarang dapat mengentaskan 103 orang karyawan yang dapat hidup mapan.

Dalam rangka pengembangan jaringan, KJKS BMT Marhamah juga telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi/organisasi terkait, diantaranya Dinas Perdagangan dan Kopersai, Unit PUKK PT. Taspen, PT. PNM, BSM Yogyakarta, BTN Syariah Yogyakarta, BNI Syariah Yogyakarta, DD Republika dan asosiasi BMT tingkat Lokal, regional maupun nasional.¹

Saat ini KJKS BMT Marhamah telah mempekerjakan 103 orang karyawan dengan 12 Kantor Cabang Pembantu dan 3 kantor diantaranya sudah berstatus milik sendiri. Dengan mengharap dalam kemajuan untuk

¹ Modul orientasi, program Manajemen Trainee "KJKS BMT Marhamah, 2012

membangun dan mengembangkan pemberdayaan masyarakat BMT Marhamah merintis suatu lembaga yang bergerak di bidang sosial yaitu LAZIS.

LAZIS (Baitul Maal) KJKS BMT Marhamah adalah merupakan bagian utama dari sebuah Lembaga Keuangan Syariah dengan nama BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) Marhamah. LAZIS ini secara khusus bertugas menghimpun dana zakat, infaq/shadaqoh, hibah, wakaf maupun dana social lainnya yang kemudian disalurkan kepada yang berhak secara amanah dan profesional melalui program-program sosial yang inovatif dan solutif sesuai kebutuhan masyarakat.

Krisis yang melanda Indonesia pada tahun 1998 yang lalu telah memberi dampak buruk bagi ekonomi masyarakat, dimana makin banyaknya pengangguran karena pemutusan hubungan kerja, melengkapi krisis yang ada. Wonosobo merupakan kota kecil dengan jumlah penduduk tidak kurang dari 209.621 KK, dengan mayoritas penduduk beragama muslim dimana permasalahan yang masih sering dijumpai antara lain,meningkatnya jumlah kemiskinan, tingginya angka pengangguran, mahalnya biaya kesehatan, mahalnya biaya pendidikan, lemahnya wawasan masyarakat masih terus melingkupi masyarakat. Sementara lembaga sosial yang berasal dari organisasi islam seperti Lembaga Amil Zakat yang ada tidak memiliki manajemen yang baik dan lemahnya wawasan dan kesadaran masyarakat tentang kewajiban menunaikan zakat, infaq dan shadaqah di lembaga Amil Zakat.

Berawal dari hal ini beberapa saudara kita yang peduli merasa resah dan tergerak untuk mengabdikan dirinya sebagai perantara melalui sebuah Lembaga Sosial yang bisa membantu meringankan beban masyarakat lemah dan diharapkan bisa menjadi kemaslahatan bagi ummat. Akhirnya dirintisakan sebuah lembaga non komersial pada tahun 2001, yakni Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah BMT Marhamah. Seperti dalam pedoman Hadist “*Harta tidak akan berkurang karena shadaqah, atau shadaqah tidak akan mengurangi harta. Dan allah tidak menambah ampunan kepada seseorang hamba melainkan itu merupakan kemuliaan. Dan, tidaklah seorang hamba merendahkan diri melainkan itu merupakan kemuliaan. Dan, tidaklah seorang hamba merendahkan diri melainkan Dia meninggikan*” (HR. Muslim dan At Tirmidzi).

B. Profil LAZIS BMT Marhamah

VISI

Menjadi motor penggerak program kemandirian rakyat menuju terwujudnya tatanan masyarakat yang peduli.

MISI

- a. Menyusun dan melaksanakan program-program pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat secara *integral* dan *komprehensif*.
- b. Membangun dan mengembangkan jaringan kerja pemberdayaan seluas-luasnya.

MOTTO

Membantu dhuafa membangun etos kerja

Ruang Lingkup Kegiatan Sosial

- a. Menghimpun dana-dana sosial (zakat, infaq, shadaqah, wakaf, kurban, hibah dan dana lainnya yang halal dan legal baik dari perorangan atau lembaga.
- b. Menyalurkan dana sosial tersebut kepada yang berhak menerima (mustahik) sesuai amanah (Al quran dan As sunnah)
- c. Mengelola usaha secara professional sehingga member manfaat yang optimal bagi mustahik dan menjadi modal dakwah.

C. Kedudukan Organisasi

- a. Aspek Hukum KJKS BMT Marhamah
 1. Legalitas :Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Marhamah
 2. Badan hukum :
 - a) No.13825/BH/KWK.11/111/98 Tgl. 31 Maret 1998 (KSU)
 - b) Perubahan I: No 13825.a/BH/PAD/I/2006,24Januari 2006(KSPS)
 - c) Perubahan II:No.04/PAD/KDK.11/IV/2008(KJKS Wilayah Operasiaonal Provinsi Jawa Tengah)
- b. Kantor pusat LAZIS KJKS BMT Marhamah Wonosobo,Jl.Tumenggung Jogonegoro Km 0.5 Wonosobo Jawa Tengah Telp.0286-321556,Fax.0286-324716.
- c. Kantor cabang LAZIS ada disetiap kantor cabang KJKS BMT Marhamah yang berada di 14 wilayah di Wonosobo.

D. Struktur Organisasi LAZIS KJKS BMT MARHAMAH

Dewan Pertimbangan Syariah 1	: H.Mustathirin
Dewan Pertimbangan Syariah 2	: Drs.H.Ngatmin Surobudin
Ketua Pengurus BMT Marhamah	: Ngadidjo,S.Pd.
Sekretaris	: Taat Sumanto
Bendahara	: Fatah Yasin
General Manajer	: Nur Basuki,S.Ag.
Manajer Maal	: Khanif Rosyadi,S,Si
Staff	: Jati Dwi Arisman,S.Ei.

Agar lebih berhasil guna dan berdaya guna, pengelolaan ZISWA dituangkan dalam Bobdes sebagai berikut :

1. Pengurus beertugas :

Memberikan perimbangan kepada pelaksana baik diminta atau tidak dalam pelaksanaan tugas organisasi

2. Dewan Pengawas (Badan Syari'ah) bertugas :

Melaksanakan pengawasan terhadap tugas pelaksanaan supaya dalam pelaksanaan tidak melanggar ketentuan syari'ah

3. General Manajer bertugas :

Mengarahkan dan memantau secara teknis baik di lapangan atau dalam pengelolaan secara administratif kepada pelaksana.

4. Pelaksanan (Manager Maal) bertugas :

- a) Menyusun dan mengusulkan rencana program kerja dan rencana pemasukkan serta pendistribusian ZISWA dalam satu tahun kepada General Manager.
- b) Memberikan Layanan konsultasi tentang perhitungan zakat.
- c) Memberikan laporan secara periodik kepada : General Manager, para muzakki dan semua pihak terkait.
- d) Menyusun data base muzakki, maufiq, dan lembaga donatur.

E. Tujuan:

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban Baitu Maal BMT Marhamah kepada para muzakki, munfiq, wakif, dan mudhahy yang telah mempercayakan kepada Baitul Maal BMT Marhamah dalam mengelola dana ZIS-WA-KU untuk ditasyarufkan kepada yang berhak menerima.
2. Menjembatani hubungan antara agniya dan dhuafa
3. Mensosialisasikan zakat, infaq/shadaqah, wakaf, dan kurban kepada masyarakat islam, khususnya di wilayah Kabupaten Wonosobo, Purworejo, dan Banjarnegara.

F. Target:

1. Pengurus, anggota, calon anggota, pengelola/karyawan, dan anggota luar biasa BMT Marhamah supaya dapat melaksanakan kewajiban zakat, infaq/shadaqah, wakaf, dan kurban.
2. Pentasyarufan/penyaluran, infaq/shadaqah, wakaf, dan kurban sesuai dengan ketentuan syari'ah.

3. Mengajak semua masyarakat islam di Kabupaten Wonosobo, Purworejo, dan Banjarnegara untuk gemar berzakat, infak/shadaqah, wakaf, dan kurban.²

G. Program-program Unggulan

Sejak dikokohkannya Lembaga Amil Zakat BMT Marhamah, selalu menghadirkan program-program sosial yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat khususnya untuk masyarakat dhuafa secara inovatif, kreatif, dan solutif dengan semboyan Membantu Dhuafa Membangun Etos Kerja. Akhirnya terwujudnya program-program unggulan sebagai berikut:

1. Layanan Ambulan Dhuafa

Program ini memberikan layanan transportasi gratis bagi masyarakat dhuafa untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat yang tidak berkecukupan meskipun hanya mengantar ketempat terbaik untuk terakhir kalinya. Selain itu pelayanan ini juga dapat di manfaatkan untuk umum dengan penggantian biaya operasional dalam bentuk infaq subsidi silang, yang tentunya masih jauh lebih terjangkau dibandingkan dengan pelayanan komersial.

Karena kami mengajak para dermawan untuk bergabung para donator lainnya untuk berpartisipasi memberikan kemudahan fasilitas kenyamanan kesehatan dhuafa dengan cara berinfaq minimal Rp.20.000/perbulan. Keberhasilan program ini, insyaallah mengeratkan ukhuwah kita. Ridho Allah pun hadir seiring berkahnya

² Data melalui E-mail ,marhamahbmt@yahoo.com, pada tanggal 02 mei 2013 jam 11:39

harta dan cinta kita pada sesama,berkat doa mereka pula (kaum dhuafa) Allah lapangkan rezeki kita.

Tujuan Pelyanan ambulan Gratis:

- a) Menciptakan kepedulian masyarakat kepada para dhuafa
- b) Membantu sisi sosial kaum dhuafa
- c) Memberi kemudahan transportasi dan akses pelayanan kesehatan bagi dhuafa agar tercapai derajat optimal.
- d) Merajut tali silaturahmi dan meringankan beban yang sedang berduka.

Mekanisme Pelayanan

- a) Bagi masyarakat yang ingin layanan ini harus mendapatkan rekomendasi dari rumah sakit tempat ia rawat atau tokoh masyarakat /agama setempat.Hal ini dimaksudkan agar program ini tidak salah sasaran.
- b) Pelayanan di utamakan yang lebih membutuhkan pertolongan segera.
- c) Peminjaman maksimal 2 hari kecuali ada kejadian khusus.
- d) Supir harus mendapat rekomendasi dari lembaga.
- e) Pembayaran /infaq paling hambat tiga hari mulai penggunaan mobil.

2. BALADA Umat.

Program BALADA Umat ini merupakan program bantuan langsung untuk dhuafa dan anak yatim ,yang keberadaannya sangat

diperlukan karena menjadi jembatan bagi para agniya (dermawan) yang akan menyalurkan donasi kepada dhuafa dan anak –anak yatim. Program ini dihadirkan karena kepedulian dan keinginan menjadi bagian dari mereka untu membantu dan meringan beban mereka sehingga dapat mengurangi kecemburuan social.

Tujuan Program BALADA

- a) Menciptakan kepedulian terhadap sesama.
- b) Mengurangi rasa kecemburuan social .
- c) Menjalin silaturahmi dan ukhuwah islamiyah.
- d) Membantu dan meringankan beban hidup dan anak-anak yatim.

3. BALKES

BALKES (Bantuan layanan kesehatan) merupakan solusi alternative atas permasalahan kuum muslim. Dasar pemikiran ini adalah memecahkan masalah tanpa menimbulkan masalah baru. Lembaga ini khusus melayani kaum dhuafa secara paripura melalui pengelolaan dana sosial serata dana sosialnya. Harapan dengan adanya BALKES ini mereka yang tidak mampu dapat terbantu dan meringankan beban mereka.

Tujuan BALKES

- a) Memupuk kepedulian masyarakat kepada kaum muslim.
- b) Meningkatkan kesadaran akan akan kepentingan kesehatan.
- c) Membantu dan memberi kemudahan dalam mendapatkan layanan kesehatan bagi dhuafa agar tercapai derajat optimal.

d) Membina dan membangun mental yang kuat dan sehat dalam menjalani kehidupannya.

a. Tanggap Bencana

Program tanggap bencana ini adalah program LAZIS BMT Marhamah yang peduli dalam penanganan bencana alam dan bencana kemanusiaan yang mencakup di berbagai wilayah. Kegiatannya meliputi:

- a) Penggalangan dana
- b) Menjadi relawan
- c) *Recovery* terhadap kurban bencana.

Agenda aksi:

- a) Menggalang kepedulian masyarakat dalam merespon bencana alam.
- b) Menolong kurban bencana alam sepenuh kemampuan.
- c) Mengirim relawan (termasuk tim medis) untuk Penangan bencana.
- d) Mengirim *logistic* ke daerah kurban bencana
- e) Membangun fasilitas umum
- f) *Recovery* terhadap kurban bencana

Program tanggap bencana yang pernah dirasakan oleh para kurban bencana di berbagai daerah, diantaranya lain .tsunami Aceh, gempa bumi Klaten-Yogyakarta, derita kaum muslimin di Palestina, gempa di Padang, banjir Bandang Wasior, longsor Setieng Wonosobo, gunung

berapi di DIY dan Jateng,dan Candiasan Kertek Wonosobo pada bencana angin puting beliung.

4. Motor Da'i

Program motor da'i merupakan salah satu aktifitas yang diupayakan untuk membantu para da'i yang kurang mendapatkan perhatian umat (tidak mampu dan dhuafa) aktif berdakwah di wilayah terpecil /pedalaman melalui bantuan transportasi. Diawal tahun 2010 LAZIS BMT Marhamah telah menghibahkan 1 unit motor da'i untuk pertama kalinya, hal ini dilakukan karena sarana transportasi ini akan memperlancar usaha dakwah sehingga umat dapat segera mendapatkan pencerahan dengan ilmu agama yang bermanfaat didunia dan akhirat.

Tujuan Program:

- a) Membantu aktifitas da'i dalam mengemban tugas dakwah.
- b) Memfasilitasi berbagai *institusi,cooporet* untuk peduli terhadap program dakwah.
- c) Melakukan aktifitas dakwah secara merata dan meningkatkan layanan dakwah di wilayah pelosok atau pedalaman.
- d) Pemberdayaan bagi da'i melalui penyediaan transportasi untuk membantu pemberdayaan keluarga da'i,operasional dakwah dan fungsi sosial masyarakat.

5. Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa

Program pemberdayaan ekonomi dhuafa ini adalah salah satu bentuk kepedulian LAZIS BMT Marhamah yang ingin berbagi dan memberi secercah harapan baru harapan baru bagi kaum dhuafa untuk bangkit dan lebih maju lagi. Yakni dengan memberikan bantuan modal kepada kaum dhuafa yang memiliki semangat dan kreatifitas usaha yang tinggi namun mengalami kendala modal untuk memulai dan mengembangkan usahanya.

Tujuan Program:

- a) Memberikan lapangan kerja baru.
- b) Membangkitkan semangat usaha dan kreatifitas.
- c) Menciptakan dan memberdayakan umat yang mandiri, kuat, berbudi dan beragama.
- d) Menjembatani donatur yang ingin menghidupkan ekonomi dhuafa.

6. BIDIK

Program BIDIK (Beasiswa Pendidikan) ini diberikan kepada beasiswa berprestasi atau siswa yang punya keinginan kuat bersekolah tapi kekurangan biaya, program ini termasuk program unggulan karena LAZIS BMT Marhamah memandang pendidikan adalah proreritas utama karena salah satu pemberdayakan umat dhuafa.

Manfaat Program:

- a) Menjembatani para siswa tidak mampu agar tidak putus sekolah
- b) Mendidik tunas-tunas bangsa dari keluarga dhuafa utuk terus berprestasi mengejar dan mewujudkan cita-cita.

- c) Siswa dapat mengembangkan bakat dan minat sehingga dapat berkarya dan bersaing dalam dunia usaha yang layak.

7. Bina Daya Sumber Daya Insani

Program bina sumber daya insani bekerjasama dengan dinas-dinas atau lembaga terkait yang berkompeten dibidangnya melangkah bersama sebagai perantara untuk bimbingan, membina mengembangkan skill sumber daya insani yang kurang beruntung melalui pembekalan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pelatihan-pelatihan ketrampilan, dengan program ini semoga terwujud generasi berbasik islam yang kuat, mandiri dalam sehat secara jasmani.

Tujuan :

- a) Membina sumber daya insani daerah
- b) Membangun dan membina wirausahawan dari kaum dhuafa dan yatim
- c) Membangun jaringan serta kemitraan yang kokoh dengan swasta,pemerintah,serta semua stakeholder
- d) Meningkatkan generasi islam ynag kuat,mandiri dalam ekonomi dan sehat secara jasmani.

8. GSPR

Program GSPR (gebyar 1000 paket Ramadhan) terbentuk pada tahun 2004 ini berbentuk santunan kepada kaum dhuafa dalam bentuk bingkisan sembako yaitu paket dhuafa dan paket da'i,dengan adanya program GSPR ini dapat member manfaat yang sebesar besarnya bagi

mereka yang membutuhkan dan bisa menjadi satu solusi kemaslahatan umat.

Tujuan program:

- a) Mencari ridho Allah dibulan Ramadhan yang penuh barokah dan maghfiroh.
- b) Membantu kaum dhuafa menghadapi hari raya idul fitri sehingga diliputi rasa ceria dan suka cita.
- c) Meingkatkan kepedulian social terhadap sesama
- d) Membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan
- e) Merealisasikan kegiatan rutin LAZIS BMT Marhamah

Bentuk kegiatan :

- a) Pembagikan paket sembako (beras, gula, minyak, teh dan mie instan) di kabupaten Wonosobo, Banjarnegara dan Purworejo.
- b) Santunan da'i *mukhlisin* di daerah rawan *tansyiriyah* maupun da'i aktif dengan kategori tidak mampu yang nanti berupa THR, maupun peralatan ibadah.

9. Gerakan Wakaf Al qur'an

Program wakaf al qur'an ini dirancang untuk memfasilitasi sarana pendidikan maupun ibadah dengan memberikan sumbangan kitab suci al-qur'an ketempat-tempat yang lebih membutuhkan.

Manfaatnya :

- a) Menjadi fasilitator dalam mengadakan sarana ibadah dan pendidikan berupa al qur'an diberbagai daerah terpencil maupun tempat-tempat ibadah dan pendidikan islam.
- b) Memperkuat generasi yang islami dengan berpedoman kitab suci Al qur'an.
- c) Memberi kemudahan umat muslim dalam belajar dan mengembangkan ajaran al qur'an.
- d) Sebagai lading amal shaleh yang pahalanya tidak terputus sampai akhirat.

10. Wakaf Tunai

Program wakaf tunai ini diluncurkan tahun 2011 dalam bentuk ranah muamalah. Wakaf tunai adalah merupakan penyerahan hak milik kepada seseorang atau lembaga nadzir (pengelola wakaf). Ketentuan, hasil, dan manfaatnya digunakan untuk amal kebajikan sesuai dengan syariat islam, dengan tidak mengurangi atau menghilangkan jumlah pokoknya. Wakaf ini seperti halnya rumah sakit, gedung sekolah, gedung perkantoran dan lain-lain.

Tujuan dan manfaatnya:

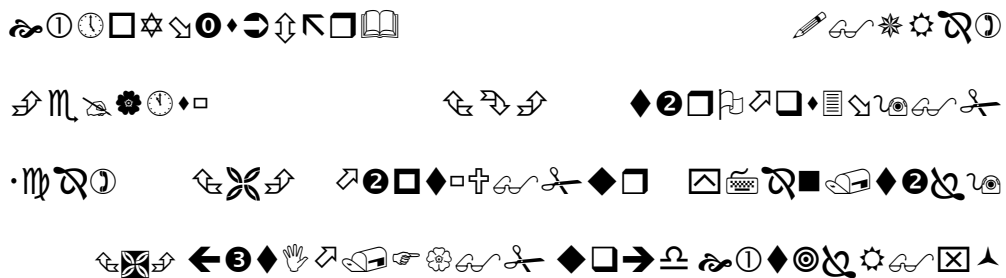
- a) Sebagai salah satu wujud pengabdian kita mencintai Allah SAW untuk mengharapkan ridho-Nya.
- b) Mengabdikan harta milik untuk kemaslahatan umat di dunia dan akhirat.

- c) Untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat kaum dhuafa.
- d) Dapat memperkuat lembaga, sehingga dapat melayani kaum dhuafa dan anak-anak yatim secara optimal.
- e) Dapat dijadikan sebagai penompang di berbagai sector utama kehidupan ,seperti sektor ekonomi ,sosial ,pendidikan dan kesehatan.

11. THK

Program THK (tebar hewan kurban) yang diad akan setiap tahunnya dan didukung oleh jejaring LAZ Nasional dan lainnya, telah memberikan kepercayaan kepada timTHK LAZIS BMT Marhamah sejak tahu 2002 hingga sekarang untuk menyalurkan hewan kurban di daerah-daerah untuk mengurangi kesenjangan dalam pendistribusian daging hewan kurban. Sehingga kesempatan baik ini selalu digunakan secara optimal.

Dasar hukum pelaksanaan



Sesungguhnya kami akan berikan bagi kalian Al Kautsar (sebuah surga yang di kenal dengan telaga kautsar) maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang –orang yang

membenci kamu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).Q.S Al-Kautsar 1-3

Pengamatan dari hasil survey tim THK BMT Marahamah:

- a) Bagi masyarakat mampu ataupun yang tidak mampu masih kurang akan kesadaran,kepedulian dan semangat berkorban sehingga tidak ada perayaan kurban hari kurban sama sekali.
- b) Pembagian daging kurban belum merata,bahkan ada yang tidak dapat bagian kurban terutama di daerah-daerah miskin pelosok.
- c) Ada iuran dana hewan kurban tetapi yang memperoleh daging kurban hanya yang ikut bergabung dalam iuran tersebut, sehingga diluar itu (fakir miskin) tidak mendapatkan bagian daging kurban.
- d) Masih banyak daerah pelosok yang berkorban selalu diikuti adat atau tradisi nenek moyangnya yang tidak sesuai syariat islam, sehingga dikhawatirkan akan membawa kepada kemusyrikan.
- e) Jumlah pekurban THK BMT Marhamah selalu meningkatkan dari tahun ke tahun (hingga ratusan kambing dan puluhan sapi).

Tujuan :

- a) Melaksanakan perintah Allah yang terkatub dalam Q.S Al kutsar:1-3
- a) Dakwah bil hal yaitu melaksanakan kewajiban berkorban di derah rawan kemurtadan dan kemusyrikan.
- b) Memberi pengertian dan meningkatkan kesadaran tentang kewajiban berkorban kepada masyarakat muslim.

- c) Meratakan pembagian daging kurban secara maksimal keseluruhan warga masyarakat terutama kaum dhuafa.
- d) Menyemarakkan syiar islam ke pelosok desa dan berkorban di daerah pedalaman dan miskin.

12. Surga Umat

Program untuk santunan untuk keluarga dhuafa dan anak-anak yatim dan juga merupakan suatu terobosan baru dari berbagai program yang dimiliki LAZIS.

Tujuan :

- a) Sebagai penompang dan penggerak jalannya dari masing-masing program yang ada.
- b) Mengantisipasi tersendatnya salah satu program yang telah berjalan sebelumnya.
- c) Dapat memenuhi keinginan bagi donator karena dapat membantu kaum dhuafa dan anak yatim secara lebih luas.
- d) Mustakhik (kaum dhuafa dan anak yatim) akan terbantu akan terbantu secara maksimal.³

³ Company Profile , Panduan Zakat, Baitul Maal KJKS BMT Marhamah.hlm. 1-22

